J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.1, Desember 2024

Penggunaan Metode Cerita Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas III SDN 02 Payaraman

Dinda Ramayanti[1], Dian Nuzulia Armariena[2], Marleni[3]
[1,2,3]Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang
E-mail: dindaramayanti06@gmail.com

Article History:
Received: 14 November 2024
Revised: 30 November 2024
Accepted: 03 Desember 2024

Keywords: *Metode cerita, Kemampuan berbicara*

Abstract: *Penelitian ini di latar belakangi oleh rendahnya kemampuan berbicara siswa pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia, Hal ini dibuktikan dengan adanya siswa yang belum terlalu lancar dalam membaca, kurangnya keberanian siswa untuk tampil berbicara di depan umum, serta penggunaan metode pembelajaran yang monoton seperti pembelajaran secara konvensional, sehingga siswa sulit dalam memahami materi dan membuat pembelajaran kurang bermakna. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya efektivitas penggunaan metode cerita pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas III SDN 02 Payaraman. Penelitian ini di laksanakan di SDN 02 Payaraman yang beralamatkan di Jalan Agung Raya Desa Rengas II, Kec. Payaraman, Kab. Ogan Ilir, Sumatera Selatan, Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen, yaitu jenis Quasi Eksperimental. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa siswa kelas III SDN 02 Payaraman yang berjumlah 22 siswa di kelas kontrol dan 24 siswa di kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu Observasi, Tes, dan Dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini antara lain Uji normalitas, Uji Homogenitas, Uji Hipotesis. Hasil dari penelitian ini adalah uji hipotesis menunjukan bahwa t hitung > t tabel atau 3,189 > 2,01537 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat efektivitas metode cerita pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas III SDN 02 Payaraman..*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran agar siswa dapat aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kualitas spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan juga keterampilan yang sangat diperlukan oleh dirinya dan masyarakat. Pendidikan adalah bimbingan atau pembelajaran yang diberikan oleh seorang guru sebagai tenaga pendidik dalam hal perkembangan anak, tujuannya adalah agar anak dapat melaksanakan tugasnya sehari-hari tanpa bantuan orang lain. Maka dari itu sebagai seorang guru dituntut untuk memberikan pembelajaran yang lebih aktif dan kreatif sehingga pembelajaran tidak terasa membosankan salah satunya dengan cara penggunaan metode pembelajan.

Ulfa dan Saifuddin (2018, hal. 37), Metode merupakan salah satu cara yang ditempuh oleh seorang guru dalam mencapai tujuan pembelajaran serta dapat juga diartikan sebagai cara menyajikan materi kepada para siswa guna tercapainya suatu tujuan pembelajaran.Metode pada pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran yang begitu penting dalam kegiatan belajar mengajar, bahkan dapat dikatakan proses pembelajaran tidak akan berlangsung tanpa adanya suatu metode.Metode pembelajaran dapat didefinisikan sebagai cara yang dilakukan untuk mengimplementasikan langkah-langkah yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Adapun guru sebagai tenaga pendidik diharapkan dapat mengatur dan melaksanakan pembelajaran dengan efektif, maka dari itu guru harus mempunyai pengetahuan yang memadai mengenai prinsip-prinsip belajar sebagai dasar dalam mengatur kegiatan belajar mengajar, salah satunya yaitu pemilihan metode yang tepat pada proses pembelajaran. Guru diharuskan menguasai beberapa macam metode pembelajaran sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal. Metode cerita adalah cara penyampaian atau penyajian materi pembelajaran yang dilakukan secara lisan dan dalam bentuk cerita dari guru kepada siswa.

Garnika (2020, hal. 9), Metode cerita merupakan metode dengan berinteraksi secara umum yang sangat mempengaruhi jiwa manusia, serta suatu cara kreatif bagi guru dalam memberikan pesan moral yang dapat ditiru dan ditinggalkan. Oleh karena itu metode ini merupakan salah satu metode yang cocok digunakan dalam proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran dianggap efektif karena mampu membangkitkan minat, mengaitkan informasi dengan konteks nyata, serta memudahkan dalam pemahaman konsep-konsep abstrak melalui narasi yang lebih mudah di ingat oleh siswa.

Sejalan dengan itu, menurut Harianto(2020, hal. 413) keterampilan berbicara pada dasarnya merupakan kemampuan dalam menata gagasan secara logis dan juga sistematis, dan dituangkan dalam kode kebahasaan yang sesuai dengan kaidah bahasa yang digunakan serta pengucapannya harus lancar dan jelas. Jadi, berbicara adalah suatu proses penuangan gagasan dalam bentuk ujaran, selain itu berbicara juga dapat diartikan sebagai kemampuan berkomunikasi secara lisan yang dimiliki oleh seseorang. Oleh karena itu, keterampilan berbicara sangat penting dan perlu dikuasai oleh setiap siswa di Sekolah dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil informasi awal di SDN 02 Payaraman khususnya di Kelas III pada proses pembelajaran siswa belajar hanya duduk diam dan menyimak, terkadang ada juga siswa yang tidak memperhatikan guru dan sibuk dengan kegiatan masing-masing.Adapun cara guru kelas III dalam menghadapi permasalahan tersebut yaitu dengan membentuk siswa menjadi beberapa bagian kelompok dan menyururuh masing-masing kelompok tersebut untuk menyelesaikan tugas tersebut dengan cara berdiskusi.

Berdasarkan peran seorang guru dalam mengembangkan proses pembelajaran maka guru

harus dapat memilih dan menggunakan metode yang tepat dengan keadaan siswa. Sehingga dapat menimbulkan suatu pembelajaran yang aktif dan efektif, serta dapat mengembangkan pola pikir siswa dan juga lebih meningkatkan daya imajinasi siswa melalui pengalaman belajar yang didapat secara langsung.

Nurlaelah dan Sakkir(2020, hal. 6), berbicara merupakan suatu hal yang lebih dari sekedar pelafalan bunyi-bunyi ataupun kata-kata, namun berbicara adalah suatu alat untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan yang sudah disusun dan dikembangkan sesuai dengan keperluan atau dari sang pendengar atau penyimak

Fitriani, Fauzy dan Jaya(2019, hal. 7), berbicara merupakan kemampuan dalam memberikan informasi dengan melalui pengucapan bunyi-bunyi bahasa untuk mengekspresikan pendapat atau perasaan secara lisan kepada orang lain. Sedangkan Wona dkk(2023, hal. 779), menjelaskan bahwa berbicara adalah kemampuan anak dalam mengaitkan makna dan suara dengan memberikan maksud tertentu menggunakan kata yang tepat dan jelas.

Yam dan Taufik(2021, hal. 96) Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara atas pertanyaan penelitian serta diharapkan dapat memandu jalan penelitian. Hipotesis dibuat berdasarkan dari terori yang relevan kemudian dibuktikan dengan adanya pengumpulan data, setelah itu dianalisis yang bertujuan untuk menemukan jawaban yang sesungguhnya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada efektivitasmetode cerita pada pembelajaran bahasa indonesia dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas III SDN 02 Payaraman.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut maka hal yang harus diperhatikan yaitu data, dan tujuan ilmiah. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *Quasi Eksperimental*. Pada metode ini terdapat *design eksperimen*, yang digunakan yaitu bentuk desain *Nonequivalentcontrol group design.*

Penelitian in idilakukan di SDN 02 Payaraman, beralamat di desa Rengas, Kecamatan Payaraman, kabupaten Ogan Ilir, provinsi Sumatera Selatan. Waktu penelitian akan dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 02 Payaraman, beralamat di desa Rengas, Kecamatan Payaraman, kabupaten Ogan Ilir, provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini berjudul “Penggunaan metode cerita pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III SDN 02 Payaraman”. Penelitian dilakukan mulai dari hari Selasa, 20 Agustus 2024 sampai dengan Kamis, 22 Agustus 2024. Dalam pelaksanaan penelitian ini sampel yang digunakan ialah kelas IIIB berjumlah 24 siswa menjadi kelas eksperimen dan kelas IIIA berjumlah 22 siswa menjadi kelas kontrol dengan total keseluruhan jumlah siswa yaitu 46 siswa.



Gambar Foto SD Negeri 02 Payaraman

Penelitian ini menggunakan perlakuan *Nonequivalent control group design.* Kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode cerita adalah kelas eksperimen sedangkan kelas yang menggunakan pendekatan konvensional adalah kelas kontrol. Perlakuan yang dilakukan iniagar dapat mengetahui perbandingan yang dilihat dari hasil *pretest* dan hasil akhir *posttest*.

Hasil Penelitian (Deskripsi dan Analisis Data)

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada peserta didik melalui metode cerita dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IIIB SDN 02 Payaraman , maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel Hasil Nilai *pretest* dan *posttest* Kelas Eksperimen

No	Nama	*Pretest*	*Posttest*
1	AA	85	90
2	ATH	70	90
3	AK	85	80
4	AAS	85	100
5	ADA	70	80
6	AKW	65	70
7	AAF	90	100
8	DKP	90	100
9	DA	60	75
10	DL	60	80
11	AB	75	75
12	KNA	75	80
13	MAF	50	60
14	MAA	70	75
15	MF	75	80
16	MIA	90	100
17	MMA	80	70
18	MRR	55	70
19	NR	70	85
20	NKS	90	100

21	REA	85	90
22	ZBU	70	75
23	ZS	80	90
24	MDZ	50	60
	Rata-rata	73,96	82,29

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa untuk rata-rata hasil tes awal *(pretest)* dan tes akhir *(posttest)* pada kelas eksperimen mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan *(treatment)* melalui metode cerita. Rata-rata nilai *pretest* didapatkan sebesar 73,96 sedangkan untuk rata-rata *posttest* sebesar 82,29.

Deskripsi Tes Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil yang diberikan kepada peserta didik melalui pembelajaran secara konvensional dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IIIA SDN 02 Payaraman , *pretest* dan *posttest*maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel Hasil Nilai *pretest* dan *posttest* Kelas Kontrol

No	Nama	*Pretest*	*Posttest*
1	AR	85	90
2	AA	85	90
3	AS	25	40
4	AR	60	65
5	PK	50	55
6	CP	50	60
7	DE	80	80
8	DSP	70	70
9	EPA	70	70
10	LA	80	90
11	GA	25	25
12	MDS	70	80
13	MF	60	75
14	MI	75	80
15	M	60	60
16	MN	80	80
17	SC	75	80
18	SRD	50	60
19	S	50	50
20	WH	40	60
21	AN	70	80
22	WS	65	70
	Rata-rata	62,50	68,64

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa untuk rata-rata hasil tes awal *(pretest)* dan tes

akhir *(posttest)* pada kelas kontrol mengalami peningkatan setelah diberikan pembelajaran secara konvensional. Rata-rata nilai *pretest* didapatkan sebesar 62,50 sedangkan untuk rata-rata *posttest* sebesar 68,64.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode cerita pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas III SDN 02 Payaraman. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dalam bentuk *Quasi Experimental* dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas III SD Negeri02 Payaraman. Penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampel jenuh, dimana teknik ini menggunakan seluruh jumlah populasi sebagai sampel sehingga kelas IIIBsebagai kelas eksperimen yang berjumlah 24 siswa dan IIIA sebagai kelas kontrol yang berjumlah 22 siswa.

Hasil penelitian ini diperoleh dari siswa kelas III SD Negeri 02 Payaraman dengan jumlah sampel 46 siswa. Instrumen dalam penelitian yaitu berupa observasi, tes dan dokumentasi. Pada observasi dilakukan guna mengetahui atau melihat apa yang ada dilapangan sehingga dapat mengumpulkan data secara dan pada teknik tes diberikan guna mengetahui keterampilan bercerita melaui tesawal (*pretest*) dan setelah diberikan perlakuan (*posttest*). Serta terakhir teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh foto kegiatan saat proses penelitian

Dalam proses pembelajaran kelas eksperimen dan kontrol memiliki perbedaan dari hasil nilai rata-rata. Pada kelas eksperimen nilai *prestest* didapatkan sebesar 73,96 sedangkan untuk rata-rata nilai *posttest* didapatkan sebesar 82,29 dalam kategori tinggi. Selanjutnya untuk kelas kontrol nilai rata-rata *pretest* didapatkan sebesar 62,50 sedangkan untuk rata-rata nilai *posttest* didapatkan sebesar 68,64. Dari hasil penelitian, dapat dikatakan bahwasanya hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode cerita lebih baik dalam meningkatkan kemampuan berbicara daripada pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji statistik yakni berupa uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dan uji efektivitas menggunakan uji N-Gain. Hasil uji normalitas, diperoleh data nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Selanjutnya melalui uji hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T-Test* diperoleh t_{hitung} = 3,189 dan t_{tabel} = 2,01537dan nilai signifikan 2 tailed sebesar 0.003. Dengan demikian, hasil uji T menunjukkan bahwa3,189 > 2,01537 dan nilai signifikan 0,003 (<0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dalam penelitian Azhari, Darmiany dan Husniati (2021 hal.10) yang berjudul "Pengaruh metode bercerita berbantuan media gambar terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III SD Negeri 1 Sakra Selatan" Teknik analisa data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (uji t). Hasil penelitian diperoleh bahwa, hasil belajar siswa pada kelas III dengan menggunakan metode bercerita dengan nilai rata-rata 72,14. Hasil uji t diperoleh dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% yang menyatakan Ha diterima dan h0 ditolak. Hal ini menunjukan bahwa metode cerita yang berbantuan media bergambar meemiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III SD Negeri 1 Sakra Selatan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Azmi, 2019) "Peningkatan keterampilan berbicara menggunakan metode bercerita siswa kelas V SD Negeri 010145 Labuan Ruku" penelitian mereka menemukan bahwa nilai siswa mengalami peningkatan sebesar 7,28% dari 72,46% pada siklus I menjadi 80,02% pada siklus II.

Dari beberapa penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa metode cerita berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berbicara pada siswa. Karena metode ini dapat membantu siswa dalam memahami makna kata dan penggunaannya dalam konteks yang menarik

dan menyenangkan. Dengan demikian dapat disimpulkan berdasarkan penjelasan data diatas yaitu terbukti kebenarannya bahwa adanya efektivitas metode cerita terhadap kemampuan berbicara siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dalam penerapan metode cerita maka diperoleh hasilperhitungan melalui uji hipotesis dengan menggunakan uji *Independent Sample T-Test* dimana t_{hitung} = 3,189 dan t_{tabel} = 2,01537 dan nilai signifikan 2 tailed sebesar 0.003. Dengan demikian, hasil uji T menunjukkan bahwa 3,189 > 2,01537 dan nilai signifikan 0.003 (<0,05) maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini yaituMetode cerita memiliki efektivitas pada pembelajaran bahasa Indonesia terhadap kemampuan berbicara siswa kelas III SDN 02 Payaraman

Sementara untuk hasil uji N-Gain Score kelas eksperimen yang menerapkan metode cerita yaitu sebesar 56,8244 atau 57% termasuk dalamkategori sedang dengan nilai N-Gain Score minimal -50% dan maksimal 100%. Sedangkan nilai rata-rata N-Gain untuk kelas kontrol menggunakan model konvensional yakni sebesar 40.7706atau 41% dengan nilai N-Gain Score minimal 0% dan maksimal 50%. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai N-Gain Score yang diperoleh, maka penggunaan metode cerita pada pembelajaran bahasa Indonesia terhadap kemampuan berbicara siswa kelas III SDN 02 Payaramanyaitu efektif.

DAFTAR REFERENSI

Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. PILAR, 14(1), 15-31.

Arsi, A., & Herianto, H. (2021). Langkah-langkah Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan SPSS.

Azhari, A., Darmiany, D., & Husniati, H. (2021). Pengaruh Metode Bercerita Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III SDN 1 Sakra Selatan. *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia*, 1(1), 6-12.

Azhari, A., Darmiany, D., & Husniati, H. (2021). Pengaruh Metode Bercerita Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III SDN 1 Sakra Selatan. Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia, 1(1), 6-12.

Azmi, S. R. M. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Bercerita Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Journal of Science and Social Research*, 2(1), 7-11.

Dinanti, S., & Syafri, F. (2019). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Anak Berbahasa Indonesia Dengan Metode Cerita Bergambar Di Ra Amanah Kabupaten Seluma. *Al Fitrah:Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 2(2), 341-353

Fitri, N. (2020). MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA INGGRIS MELALUI STRATEGI BERMAIN AKTIF PADA ANAK TK B AISYIAH BUSTANUL ATHFAL 1 DENPASAR TAHUN 2016. *Jurnal Sakinah*, 2(1), 37-46.

Fitriani, D., Fauzy, T., & Jaya, M. (2019). Pengaruh Media Pop Up Book Berbasis Cerita Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Di Paud Al-Huda Palembang Tahun 2019. PERNIK: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 15-26.

Harianto, E. (2020). Metode bertukar gagasan dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Didaktika: *Jurnal Kependidikan*, 9(4), 411-422.

Isnainy, S., & Setyawan, A. (2021). Pengaruh Metode Bercerita terhadap Keterampilan Berbicara dalam Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas III di SDN Telang 1. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(1), 12-16.

Nagita, T., Hambali, H., & Adam, A. (2016). Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri Mangkura IV Makassar. JKPD *(Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 1(2), 164-176.

Nisa, H., & Widarwati, S. (2021). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN EXPLICIT INSTRUCTION TERHADAP KEMAMPUAN UNJUK KERJA MENGGAMBAR PROPORSI TUBUH. Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana, 16(1)

Nurbaeti, N., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Literasi Anak Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 98-106.

Nurlaelah, N., & Sakkir, G. (2020). Model pembelajaran respons verbal dalam kemampuan berbicara. Edumaspul: *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 113-122

Pratiwi, N. E., Nimah, A., Dewi, K. S., & Nugraheni, N. (2022). Penerapan Metode Bercerita untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak-anak Kelas V SDN Benerkulon. *Jurnal Bina Desa*, 4(1), 95-105.

Rambe, R. N., Syahfitri, A., Humayroh, A., Alfina, N., Azkia, P., & Rianti, T. D. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Di Depan Umum. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris*, 3(2), 11-24.

Saptawuni, E. (2021). Penerapan Metode Bercerita untuk Meningkatkan Kemampuan Menyampaikan Informasi Hasil Pengamatan. *Jurnal Education FKIP UNMA*, 7(4), 1958-1964

Sinaga, D. Y., Hasibuan, S. H., & Sembiring, E. H. (2022). Implementasi Metode Cerita Islami Dalam Penanaman Moral Keagamaan. TARBAWI: *Journal on Islamic Education*, 6(1), 1-16.

Sudarta, M. (2022). Upaya Guru Dalam Mengatasi Kecemasan Berbicara Siswa Kelas V MI Ar-Raudhah Samarinda. Al Qalam: *Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 16(1), 297-309.

Supriadi, S., Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. YUME: *Journal of Management*, 3(3), 84-94.

Tanfidiyah, N., & Utama, F. (2019). Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita. Golden Age: *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(3), 9-18.

Ulfa, M., & Saifuddin, S. (2018). Terampil memilih dan menggunakan metode pembelajaran. *Suhuf*, 30(1), 35-56.

Wona, R. S. O., Meka, M., & Ita, E. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA BONEKA TANGAN UNTUK KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA 5-6 TAHUN. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 2(4), 777-788.

Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: *Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96-102.